BAB VI.
KONSEP

6.1. KONSEP PERENCANAAN

6.1.1. Konsep Landasan Filosofi *Unggul*, *Inklusif*, dan *Humanis*

Karakteristik yang terbentuk pada setiap filosofi antara lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 40. Tabel karakteristik filosofi

KARAKTERISTIK FILOSOFI		
UNGGUL	***INKLUSIF***	***HUMANIS***
• Lebih tinggi dari pada yang lain	• Terbuka	• Manusia sebagai obyek yang terpenting
• Menunjukkan puncak-puncak prestasi	• Menghargai dan menerima keberagaman (tidak diskriminatif)	• Memusatkan perhatian pada aktualisasi diri manusia
• Dicapai oleh orang yang paling kompeten	• Melibatkan semua individu	• Meyakini kebebasan yang bertanggung jawab
Menunjukkan puncak-puncak prestasi yang hanya bisa dicapai oleh orang yang lebih kompeten	**Terbuka dan melibatkan semua individu dengan menghargai dan menerima keberagaman (tidak diskriminatif)**	**Memusatkan perhatian pada aktualisasi diri manusia sebagai obyek terpenting, dengan meyakini kebebasan yang bertanggung jawab**

Sumber: Analisis Penulis

6.1.2. Konsep Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa

Karakteristik yang terbentuk pada setiap filosofi antara lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 41. Tabel konsep prioritas interaksi sosial di kalangan mahasiswa

HASIL (berdasarkan tabel 6)	Prioritas I	Prioritas 2	ANALISA HASIL (berdasarkan interaksi sosial yang terjadi di kalangan mahasiswa)
Minat karir dan pacaran, eksplorasi identitas, mencapai kemandirian pribadi dan ekonomi, perkembangan karir Kebebasan menjajaki berbagai peran,	• Minat dan perkembangan karir • eksplorasi identitas • mencapai kemandirian pribadi dan ekonomi • Imajinatif • Independen • Teliti, disiplin, tenang, merasa aman, puas diri		Interaksi Sosial **Prioritas 1:** **1. Interaksi sosial yang berorientasi pada diri sendiri** **2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain**

pembentukan relasi intim Imajinatif, tertarik pada keragaman, independen, terorganisir, teliti, disiplin, ramah, suka humor, penuh kasih sayang, berhati lembut, mudah percaya, suka menolong, tenang, merasa aman, puas-diri Memiliki suasana hati yang positif, cepat membangun rutinitas, dan mudah beradaptasi	• Memiliki suasana hati yang positif • Cepat membangun rutinitas		**namun tidak disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik.**
		• Minat pacaran • Kebebasan menjajaki berbagai peran, • Pembentukan relasi intim • tertarik pada keragaman • terorganisir • ramah, suka humor, penuh kasih sayang, berhati lembut, mudah percaya, suka menolong • mudah beradaptasi	Interaksi Sosial **Prioritas 2:** **1. Interaksi sosial yang berorientasi pada orang lain** **2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik.**

Sumber: Analisis Penulis

6.1.3. Konsep Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Berdasarkan Landasan Filosofi *Unggul*, *Inklusif*, dan *Humanis*

Tabel 42. Tabel hubungan landasan filosofi dengan interaksi sosial

KARAKTERISTIK FILOSOFI	INTERAKSI SOSIAL	KEBUTUHAN	KATA KUNCI	APLIKASI DAN MEKANISME FISIK SOSIAL (Abraham Maslow)
FILOSOFI *UNGGUL*				
Menunjukkan puncak-puncak prestasi yang hanya bisa dicapai oleh orang yang lebih kompeten	**Prioritas 1:** 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada diri sendiri 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain namun tidak disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik. **"Tiap mahasiswa secara independen bersaing untuk menjadi pribadi yang lebih kompeten baik di bidang akademis maupun non akademis"**	• **AKTUALISASI (*Actualization*)** • **PENGHARGAAN / PENGHORMATAN (*Esteem*)**	• **INDEPENDEN** • **KUAT**	**Bentuk "mandiri"** dipakai pada area hunian seperti ruang tidur dan ruang belajar individu dan pada ruang kreasi mahasiswa. **Personalisasi (*personalization*), Identifikasi Simbolis (*symbolic identification*), control (*control*), pilihan (*choice*), akses menuju kesempatan pengembangan diri (*access to developmental opportunities*).**
FILOSOFI *INKLUSIF*				
Terbuka dan melibatkan semua individu dengan menghargai keberagaman (tidak diskriminatif)	**Prioritas 2:** 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada orang lain 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik. **"Menciptakan interaksi sosial yang menghargai keberagaman dengan melibatkan (terbuka) bagi seluruh mahasiswa"**	• **PENGAKUAN (*Belonging*)** • **FISIOLOGIS (*Psysiological*)**	• **TERBUKA** • **BERAGAM**	**Bentuk "bebas"** dipakai pada area bersama atau ruang-ruang komunal. **Akses ke service (*access to service*), seting komunal (*communal setting*), Identifikasi Simbolis (*symbolic identification*), wadah (*shelter*).**
FILOSOFI *HUMANIS*				
Memusatkan perhatian pada aktualisasi diri manusia sebagai obyek terpenting, dengan meyakini kebebasan yang bertanggung jawab	**Prioritas 1:** 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada diri sendiri 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain namun tidak disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik. **Prioritas 2:** 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada orang lain 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik. **"Interaksi sosial baik yang berorientasi pada individu maupun orang lain harus terpusat pada aktualisasi diri manusia yang bebas namun bertanggung jawab (konsekuen / sensibel)"**	• **AKTUALISASI (*Actualization*)** • **PENGHARGAAN / PENGHORMATAN (*Esteem*)** • **PENGAKUAN (*Belonging*)** • **KEAMANAN (*Safety*)** • **FISIOLOGIS (*Psysiological*)**	• **AKTUALISASI** • **BEBAS** • **SENSIBEL**	**Bentuk "berkesinambungan"** dipakai pada area prifat, area bersama, serta area-area penghubung seperti selasar maupun *lobby*. **Wadah (*shelter*), akses ke service (*access to service*), privasi (*privacy*), batas wilayah (*territoriality*), ruang pertahanan (*defensible space*), orientasi (*orientation*), seting komunal (*communal setting*), Identifikasi Simbolis (*symbolic identification*), Personalisasi (*personalization*), control (*control*), pilihan (*choice*), akses menuju kesempatan pengembangan diri (*access to developmental opportunities*).**

Sumber: Analisis Penulis

Berdasarkan kata kunci yang didapat dari landasan filosofi *unggul*, *inklusif* dan *humanis* dikaitkan dengan interaksi sosial yang positif dikalangan mahasiswa tersebut dapat ditransformasikan ke dalam suprasegmen arsitektur sebagai berikut:

Tabel 43. Tabel transformasi kata kunci dalam suprasegmen arsitektural

LANDASAN FILOSOFI	KATA KUNCI	SUPRASEGMEN ARSITEKTURAL						
		Bentuk	Jenis Bahan	Warna	Tekstur	Proporsi dan Skala	Sirkulasi	Organisasi Ruang
UNGGUL	**INDEPENDEN**	Bentuk yang digunakan adalah bentuk stabil, statis, dan tidak memiliki arah atau pergerakan seperti: Tabung dan Kubus.	-	-	-	-	-	Organisasi ruang yang digunakan adalah terpusat. 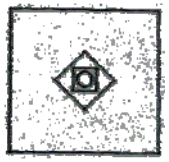
	KUAT	Bentuk yang memberikan kesan kuat adalah bentuk-bentuk yang memiliki garis lurus yang tegas. Bentuk yang kuat pada umumnya menghindari garis yang melengkung dan sudut yang tumpul. Selain itu, bentuk yang stabil juga memberikan kesan kuat.	Jenis bahan yang digunakan adalah material yang memberi kesan kuat pada umumnya merupakan material keras seperti beton dan penggunaan batu alam untuk material keras alami.	Warna kuning member kesan ceria, semangat, menarik perhatian, dan sumber kekuatan.	-	Skala yang memberi kesan kuat adalah skala megah.	-	-

INKLUSIF	**TERBUKA**	-	Jenis bahan yang transparan, memberikan kesan terbuka seperti kaca, *glassblock*, *fiberglass*. 	Warna ringan seperti kuning matahari, hijau rumput, biru awan, memberikan kesan terbuka.	-	-	Sirkulasi yang terbuka di satu sisi maupun terbuka di kedua sisi memberikan kesan terbuka. Sedangkan sirkulasi yang tertutup pada kedua sisi seperti koridor, harus dihindari.	
	BERAGAM	Bentuk yang digunakan lebih dari satu bentuk, misalnya bentuk lingkaran dan persegi. Atau bentuk transformasi dari keduanya.	Jenis bahan yang digunakan lebih dari satu jenis bahan. Misalnya bahan keramik lantai, digunakan beberapa perpaduan warna dan bahan. 	Tidak menggunakan perpaduan warna monokrom dan menggunakan warna pilokromatik. 	Perpaduan tekstur halus dan kasar memberikan kesan beragam. 	-	-	Khusus untuk pengisi ruang, sebaiknya pemakai diberi kebebasan dalam menyusun sendiri perabot, seperti kursi dan meja.
HUMANIS	**AKTUALISASI**	Bentuk yang digunakan untuk mengaktualisasikan bangunan asrama mahasiswa UAJY dapat diaplikasi pada bentuk atap yang lebih dominan menggunakan atap limasan.	Jenis bahan yang digunakan untuk mengaktualisasikan bangunan asrama mahasiswa UAJY pada umumnya menggunakan bata ekspos.	Warna yang mengaktualkan bangunan UAJY antara lain warna krem, kuning, oranye, biru, coklat, dan abu-abu.	Pada umumnya, aktualisasi lebih nyata terbentuk pada bidang-bidang yang teksturnya kasar sehingga dapat memberikan kesan visual pada manusia melalui perbedaan warna gelap terang	Skala yang dapat memberikan ruang kepada mahasiswa untuk bebas bersosialisasi adalah skala megah. 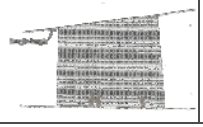	Sirkulasi yang terbuka di satu sisi maupun terbuka di kedua sisi memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk lebih mengaktualisasikan diri akibat adanya ruang interaksi yang	-

					yang disebabkan oleh bayang-bayang cahaya.		lebih banyak . 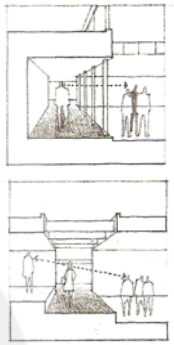	
	BEBAS	-	-	-	-	-	Sirkulasi yang terbuka di satu sisi maupun terbuka di kedua sisi memberikan kesan bebas karena mengahdirkan lebih banyak pilihan. Sedangkan sirkulasi yang tertutup pada kedua sisi seperti koridor, harus dihindari. 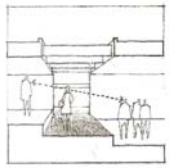	Untuk memberikan kesan bebas, maka ruang-ruang disusun berdasarkan kebutuhan pemakai. Khusus untuk pengisi ruang, sebaiknya pemakai diberi kebebasan dalam menyusun sendiri perabot, seperti kursi dan meja.

Sumber: Analisis Penulis

6.1.4. Konsep Pengelompokan Kegiatan

Secara garis besar kegiatan pada Asrama Mahasiswa UAJY dapat dikelompokkan menjadi 7 kelompok kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Hunian
2. Kegiatan Administrasi
3. Kegiatan Sosial
4. Kegiatan Pendukung
5. Kegiatan Pengelolaan
6. Kegiatan Informasi
7. Kegiatan *Service*

6.1.5. Konsep Besaran Ruang

Besaran ruang pada Asrama Mahasiswa UAJY adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Tabel besaran ruang

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Luas Area
AREA PENERIMAAN			
Teras	1	36 m^2	
Lobby	1	84 m^2	
Receptionist	1	5.76 m^2	
Ruang tunggu	1	13 m^2	
Luas area penerimaan			138.76 m^2
AREA PENGELOLA			
Ruang pimpinan	1	20.8 m^2	
Ruang sekretaris	1	8.1 m^2	
Ruang personalia	1	8.9 m^2	
Ruang administrasi	1	8.9 m^2	
Ruang rapat	1	26 m^2	
Ruang tamu	1	11.7 m^2	
Luas area pengelola			84.4 m^2
AREA HUNIAN			
Unit hunian	72	1728 m^2	
KM/WC	12	172.8 m^2	
Selasar atau tangga	3	604.8 m^2	
Ruang komunal	12	280.8 m^2	
Ruang cuci dan jemur	12	432 m^2	
Luas area hunian			3218.4 m^2
AREA PENGUNJUNG			
Hall	1	384 m^2	
Luas area pengunjung			384 m^2

AREA KANTIN			
Display makanan	1	10.4 m^2	
Ruang makan kantin	42	218.4 m^2	
Kasir	1	2.88 m^2	
Gudang bahan makanan	1	10.8 m^2	
Dapur	1	48.35 m^2	
		Luas area kantin	290.83 m^2
AREA OLAH RAGA			
Gudang alat	1	24 m^2	
Lapangan	1	255 m^2	
		Luas area olah raga	279 m^2
AREA *SERVICE*			
Area parkir	1	264.9 m^2	
Pos satpam	1	4.8 m^2	
Toilet	2	9.6 m^2	
Gudang alat kebersihan	1	10.8 m^2	
R. CS, R. OB, R. MEE	1	18 m^2	
Ruang genset	1	12 m^2	
		Luas area *service*	320.1 m^2
		TOTAL LUAS KESELURUHAN	**4715.49 m^2**

Sumber: Analisis Penulis

6.1.6. Konsep Hubungan Ruang

Ruang-ruang pada Asrama Mahasiswa UAJY saling terkait membentuk suatu hubungan ruang. Hubungan antar ruang yang jauh maupun dekat ditentukan oleh kesamaan fungsi antar ruang yang terkait. Dari hubungan ruang tersebut dapat dilihat organisasi ruang pada Asrama Mahasiswa UAJY seperti berikut ini:

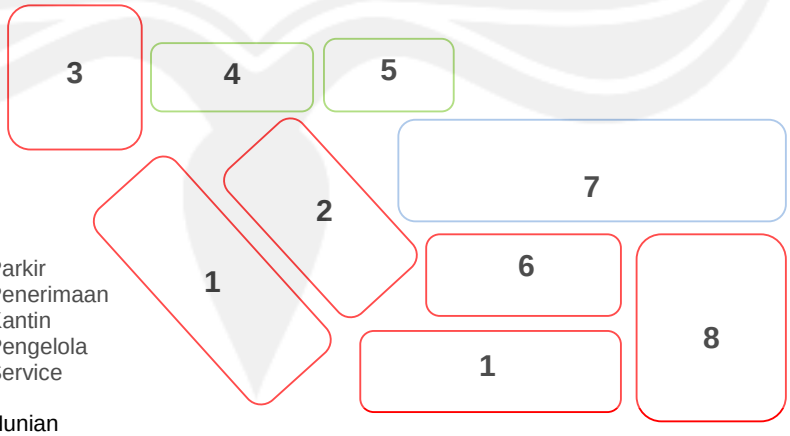

Keterangan:
1. Area Parkir
2. Area Penerimaan
3. Area Kantin
4. Area Pengelola
5. Area Service
6. Hall
7. Area Hunian
8. Area Olah Raga

Hubungan ruang pada area olah raga

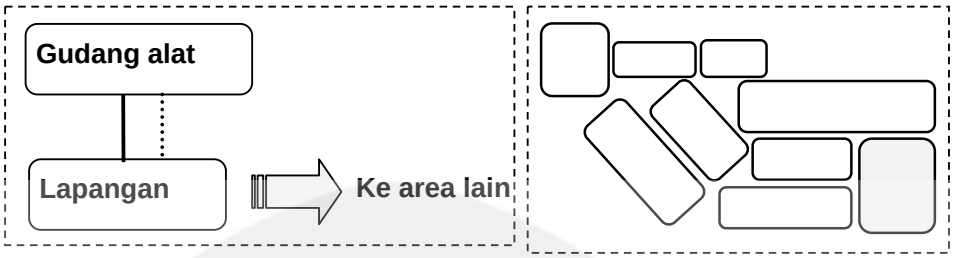

Hubungan ruang pada area kantin

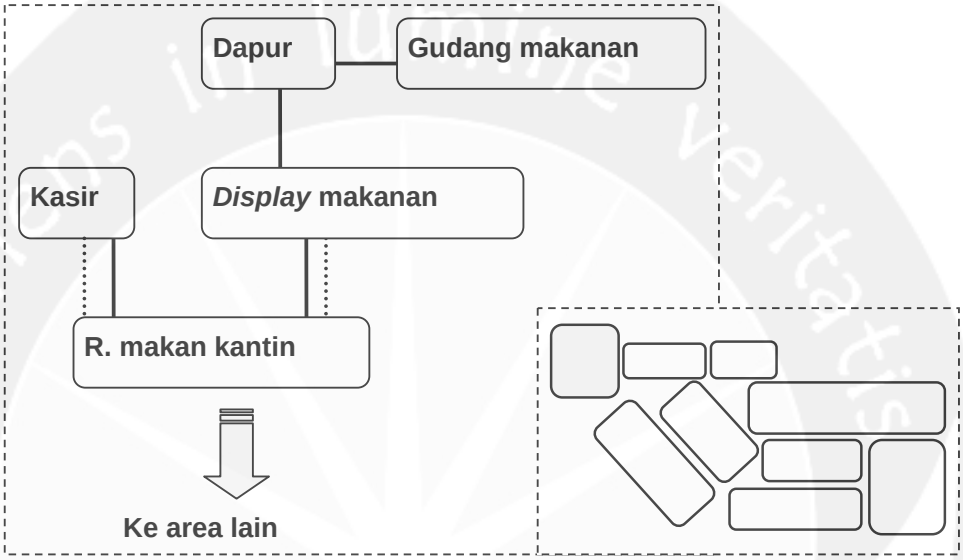

Hubungan ruang pada area penerimaan

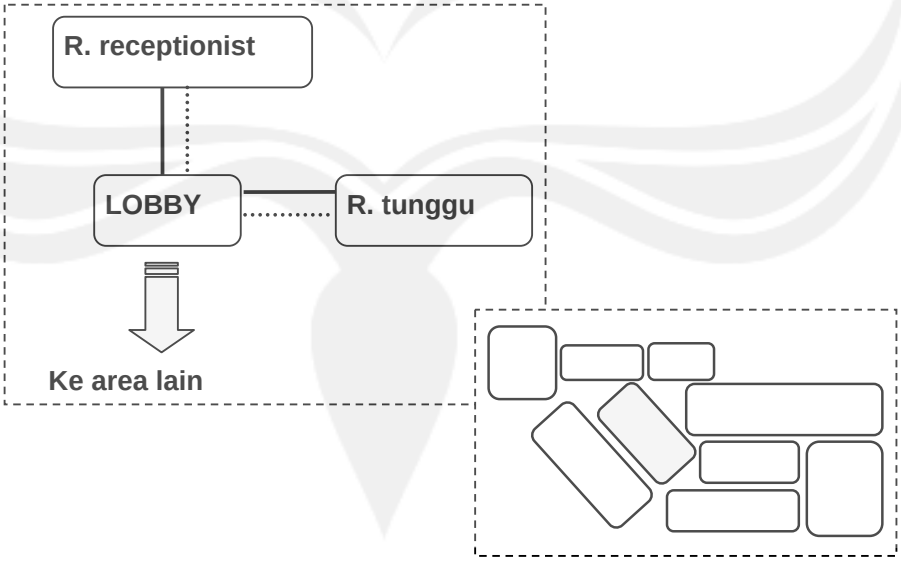

Hubungan ruang pada area pengelola

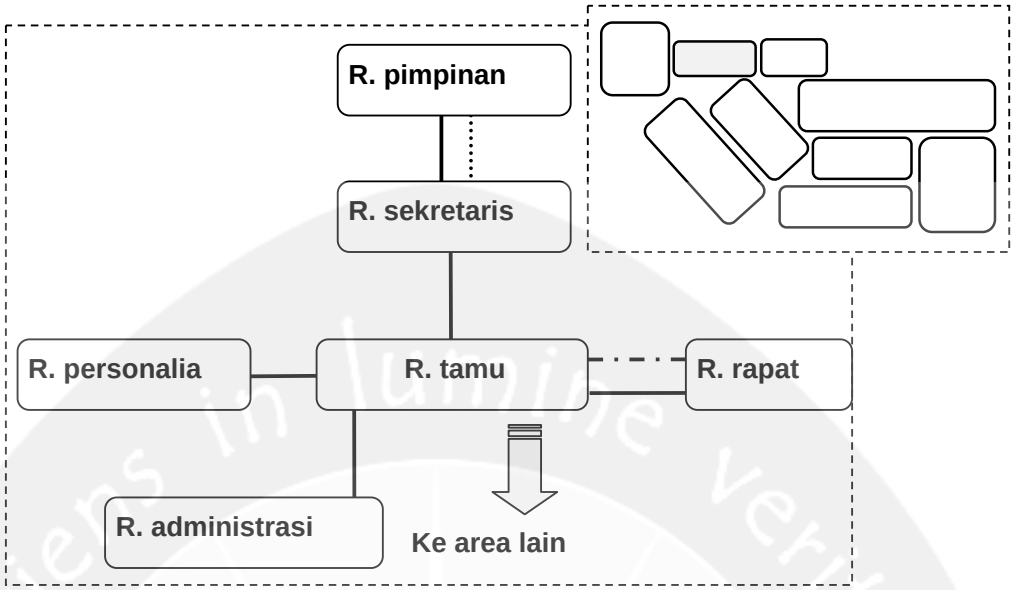

Hubungan ruang pada area service

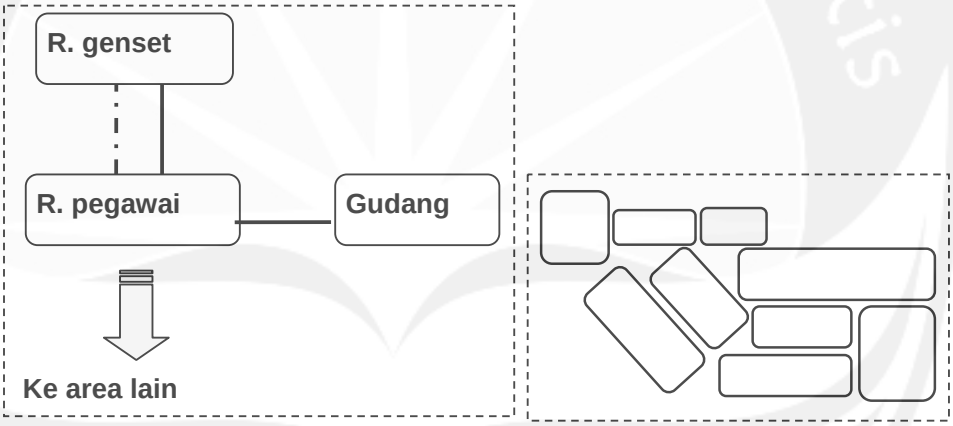

Hubungan ruang pada area hunian

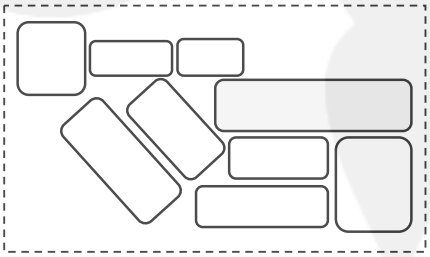

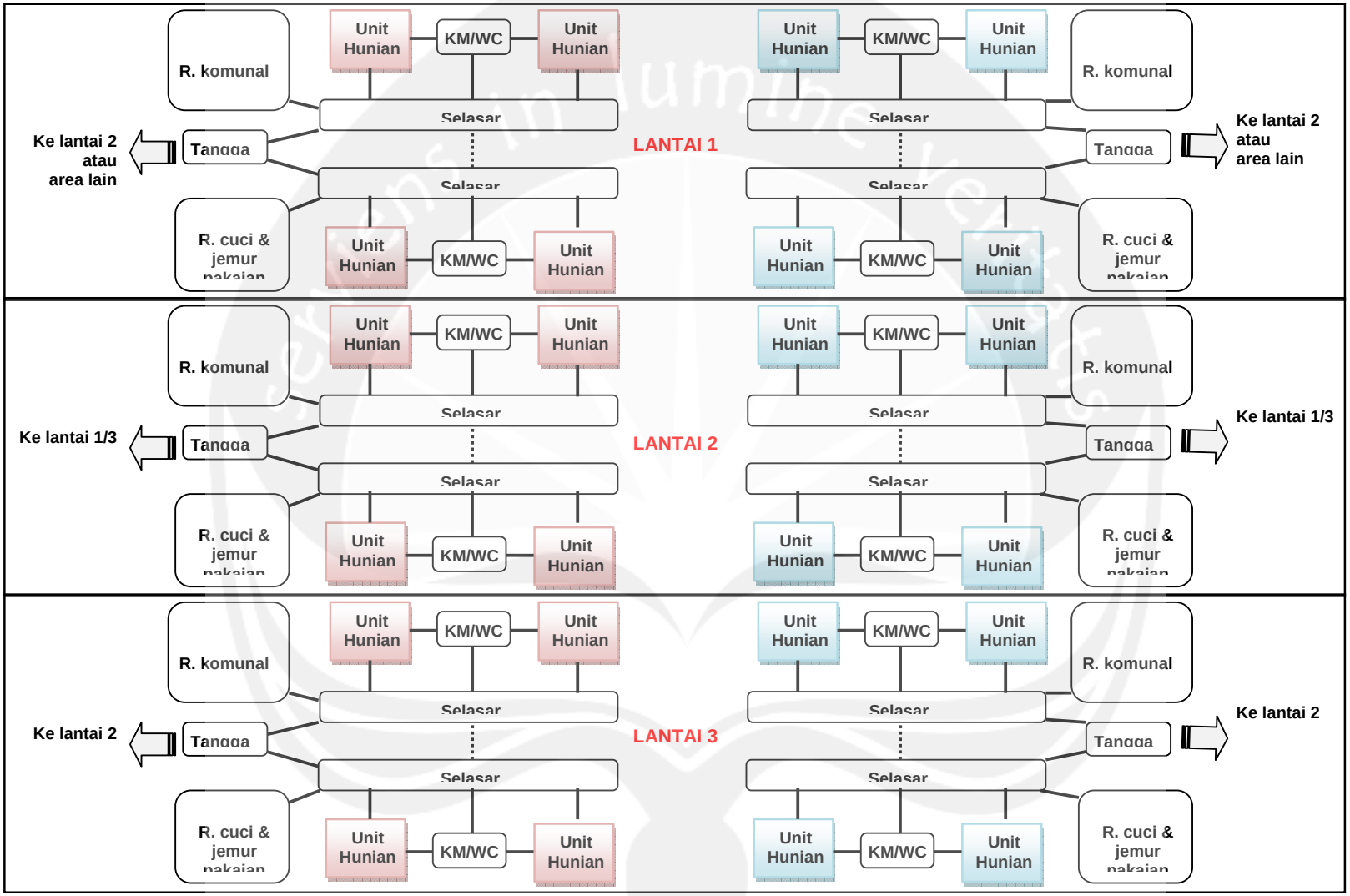
R. komunal
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 2 atau area lain
R. cuci & jemur pakaian
LANTAI 1
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 2 atau area lain
R. cuci & jemur pakaian
R. komunal
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 1/3
R. cuci & jemur pakaian
LANTAI 2
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 1/3
R. cuci & jemur pakaian
R. komunal
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 2
R. cuci & jemur pakaian
LANTAI 3
Unit Hunian
KM/WC
Unit Hunian
Selasar
Tangga
Ke lantai 2
R. cuci & jemur pakaian

Secara makro hubungan ruang pada Asrama Mahasiswa UAJY dapat dilihat pada bagan berikut ini.

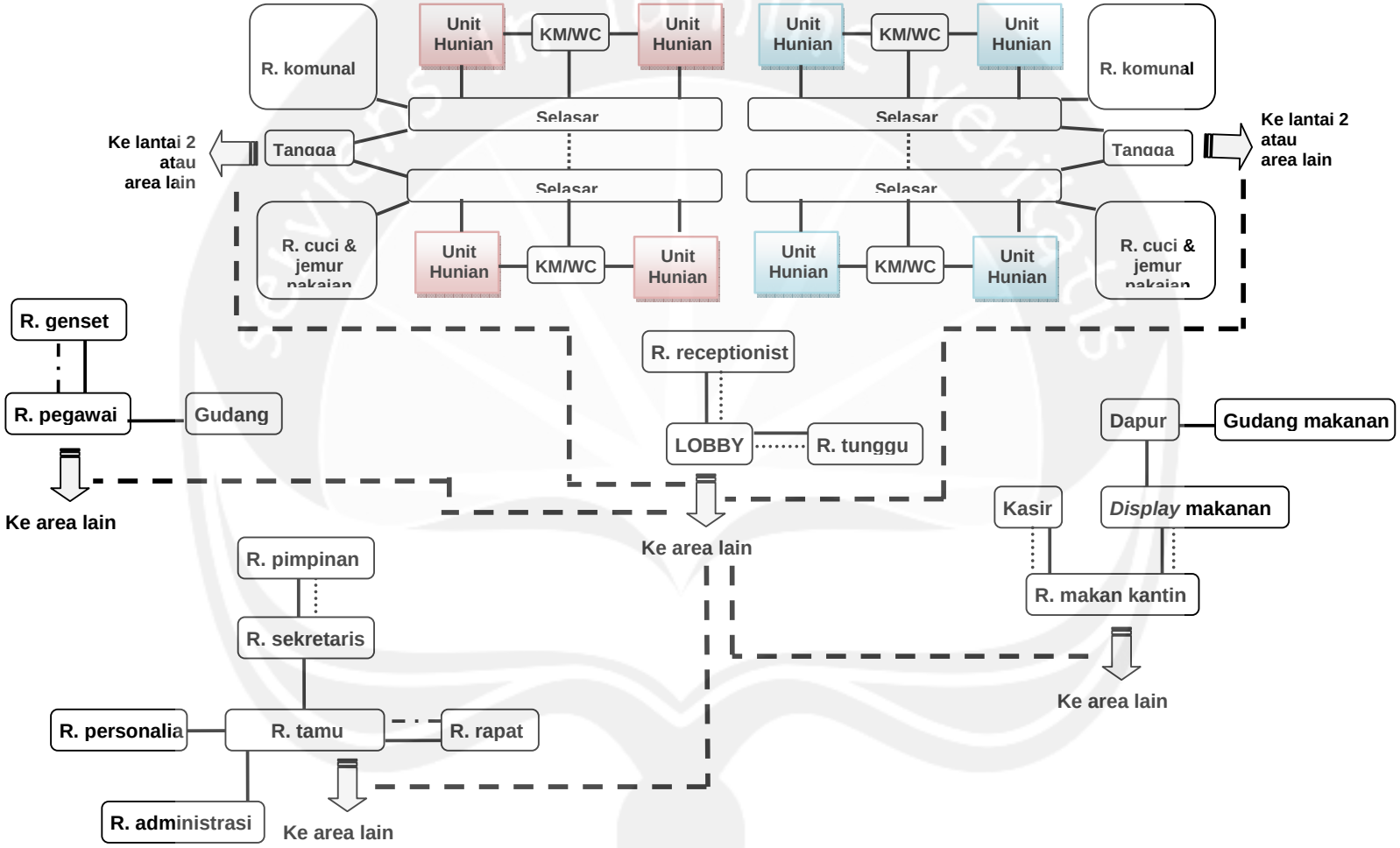

6.2. KONSEP PERANCANGAN

6.2.1. Konsep Tata Ruang dan Tata Masa Asrama Mahasiswa UAJY

Tata ruang dan tata masa pada Asrama Mahasiswa UAJY memiliki ciri yang berbeda-beda disesuaikan dengan keterkaitan fungsi setiap area. Pada area yang berhubungan langsung dengan kegiatan mahasiswa, pengolahan tata ruang dan tata masa setiap area dikaitkan dengan interaksi sosial di kalangan mahasiswa dengan filosofi unggul, inklusif,dan humanis sebagai berikut:

Tabel 45. Tabel konsep tata ruang dan tata masa

Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tuntutan Ruang
PENERIMAAN	Teras *Lobby* *Receptionist* Ruang tunggu	**Kata kunci:** kuat, terbuka **Aplikasi bentuk:** Bentuk yang tegas terarah
PENGELOLA	R. Pimpinan R. Sekretaris R. Personalia R. Administrasi R. Rapat R. Tamu	**Kata kunci:** - Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan mahasiswa) **Aplikasi bentuk:** *"form follow function"*
HUNIAN	Selasar, tangga R. Tidur R. Belajar KM/WC R. Komunal R. cuci dan jemur pakaian	**Kata kunci → unit hunian:** Independen, bebas **Kata kunci → ruang komunal:** terbuka, beragam **Aplikasi bentuk:** Bentuk yang "flesibel dan adaptif"
PENGUNJUNG	*Hall*	**Kata kunci:** Terbuka, beragam, aktualisasi **Aplikasi bentuk:** Bentuk yang "flesibel dan adaptif"
KANTIN	*Display* makanan R. Makan Kantin Kasir Gudang Dapur	**Kata kunci:** Terbuka, bebas **Aplikasi bentuk:** Bentuk yang "berkelompok"
OLAHRAGA	Gudang alat Lapangan	**Kata kunci:** kuat
SERVICE	Area Parkir Pos Satpam Toilet Gudang alat	**Kata kunci:** - Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan

	kebersihan R. *Cleaning Service*, R. *Office Boy*, R. MEE R. Genset	mahasiswa) **Aplikasi bentuk:** *"form follow function"*

Sumber: Analisis Penulis

6.2.2. Konsep Bentuk pada Asrama Mahasiswa UAJY

Bentuk bangunan Asrama Mahasiswa UAJY terbagi menjadi empat area bagunan yang memiliki karakter bentuk masing-masing. Area yang berhubungan dengan mahasiswa memiliki bentuk yang diperoleh dari landasan filosofi *unggul*, *inklusif*, dan *humanis,* sedangkan area yang tidak berhubungan dengan mahasiswa cenderung memiliki bentuk *form follow function*. Transformasi bentuk pada setiap area adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Tabel konsep bentuk

AREA	KATA KUNCI	KONSEP BENTUK
Area Penerimaan	Bentuk tegas dan terarah	Aplikasi Bentuk Bentuk yang digunakan adalah garis-garis yang lurus sehingga menunjukkan bentuk yang "terarah" dan "tegas".
Area Hunian	Fleksibel dan Adaptif	Aplikasi Bentuk Bentuk yang fleksibel dan adaptif dimaksudkan agar dapat menampung berbagai macam aktivitas dan berbagai macam jenis pengisi ruang, sehingga nantinya mahasiswa dapat menentukan sendiri kebutuhan peruangannya sesuai aktivitas terkait tanpa adanya ruang-ruang mati yang tercipta. 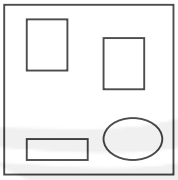 *Untuk itu, bentuk ruang persegi ataupun persegi panjang merupakan bentuk ruang yang paling stabil dan paling fleksibel terhadap aktivitas dan elemen pengisi ruang.*
Area Pengunjung	Fleksibel dan adaptif	Aplikasi Bentuk Bentuk yang fleksibel dan adaptif dimaksudkan agar dapat menampung berbagai macam aktivitas dan berbagai macam jenis pengisi ruang, sehingga nantinya mahasiswa dapat menentukan sendiri kebutuhan peruangannya sesuai aktivitas terkait tanpa adanya ruang-ruang mati yang tercipta. 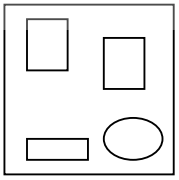

		Untuk itu, bentuk ruang persegi ataupun persegi panjang merupakan bentuk ruang yang paling stabil dan paling fleksibel terhadap aktivitas dan elemen pengisi ruang.
Area Kantin	Berkelompok	<u>Aplikasi Bentuk</u> Persegi / persegi panjang memiliki bentuk yang lebih mengikat. (bebas namun dibatasi) 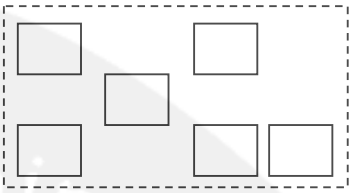

Sumber: Analisis Penulis

6.2.3. Konsep Perancangan Ruang Luar dan Ruang Dalam yang Meningkatkan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa dengan Landasan Filosofi *Unggul*, *Inklusif*, dan *Humanis*

Interaksi sosial di kalangan mahasiswa yang terjadi pada setiap area memiliki perwujudan yang berbeda-beda, sedangkan pada satu area interaksi sosial yang terjadi memiliki kesamaan ciri. Perbedaan interaksi sosial pada setiap area digunakan untuk membedakan karakter ruang pada setiap area namun secara keseluruhan menghasilkan suatu tatanan ruang yang dapat meningkatkan interaksi sosial di kalangan mahasiswa. Berikut ini merupakan konsep perancangan ruang Asrama Mahaiswa UAJY yang dapat meningkatkan interaksi sosial di kalangan mahasiswa:

Organisasi ruang pada unit hunian

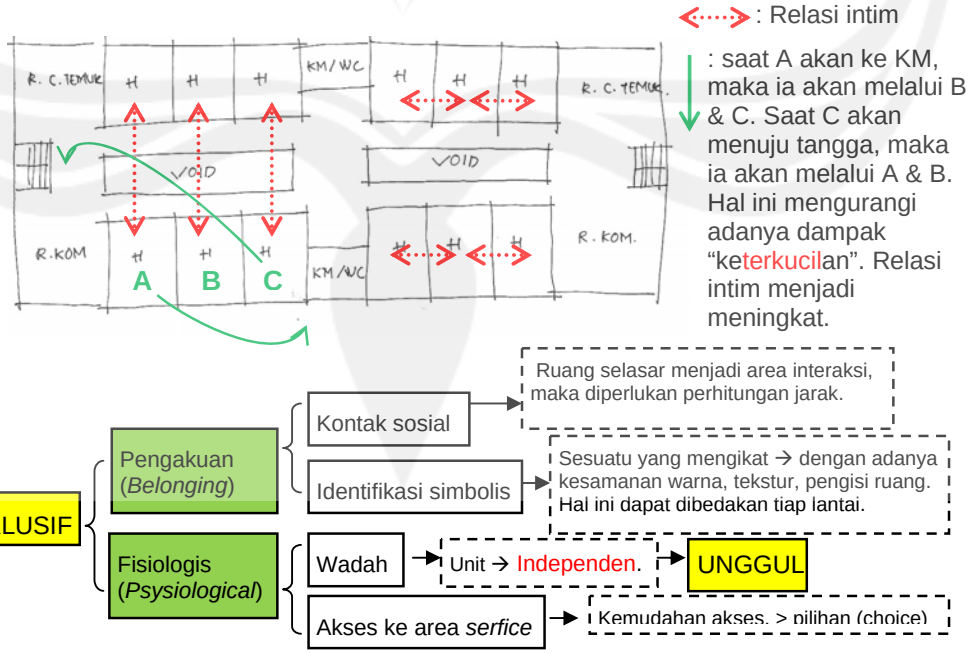

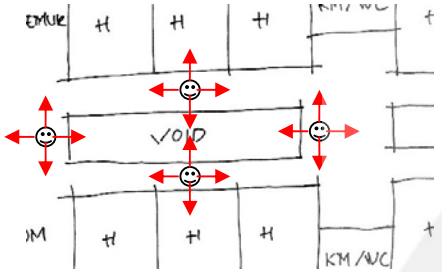

Reling (area kontak sosial): sebagai batas wilayah harus aman secara fisik dan spikis → Kaca Es + Baja

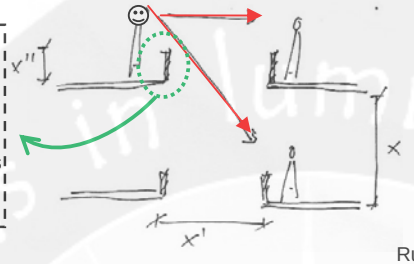

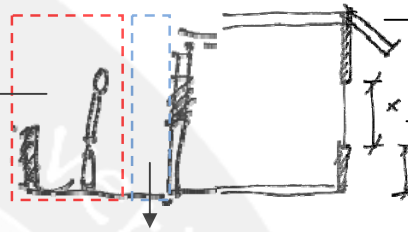

Ruang sirkulasi dan interaksi

Sun shading

Jarak ketinggian dinding dan bukaan → mempertimbakan faktor keamanan disetiap lantai bangunan

Ruang buffer:

Maka dihindari penempatan pengisi ruang yang menimbulkan berkumpulnya individu. Seperti kursi. Lebih baik diberi tanaman, dll.

Ruang kontrol → prifasi:

Tinggi jendela setinggi kepala manusia, segingga pandangan tidak terlalu frontal.

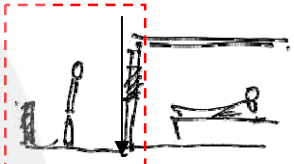

Fungsi R. Selasar:
1. Ruang Interaksi
2. Sirkulasi
3. Buffer
4. Kontrol → R. tidur

HUMANIS
- Bebas → >Pilihan (*choice*) → Klaim wilayah
- Aktualisasi (*Actualization*) → Pilihan (*choice*), Kontrol (*control*) Keamanan (safety), Orientasi, Batas Wilayah

Ruang bersama

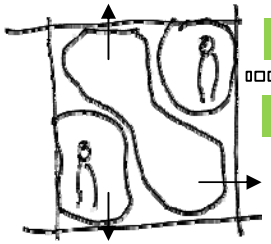

BEBAS

TERBUKA

Terhadap segala aktifitas → toleransi (beribadah, belajar)

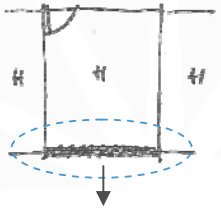

Bukaan ke ruang luar
→ perasaan BEBAS:
→sirkulasi udara alami
→sirkulasi cahaya alami
→sirkulasi suara (aura)

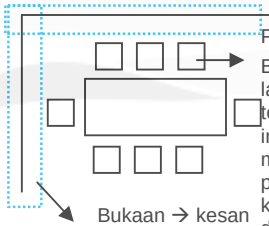

Penggunaan bangku:

Bebas mengatur layout, tidak ada yang terkucil, setiap individu bebas mengatur jarak pandang dan kedekatan antara satu dengan yang lain

Bukaan → kesan terbuka dan babas

Ruang pertahanan

HUMANIS
- Bebas → >Pilihan (*choice*)
- Keamanan (Safety) → Kontrol (*control*): dari lingkungan-ke lingkungan Ruang pertahanan, wilayah (*territoriality*), prifasi

Setiap unit ruang tidur dialokasikan untuk 2 orang. Namun setiap individu tetap memiliki ruang pertahanan (*defensible space*) masing-masing untuk menjaga prifasi. Untuk itu digunakan tempat tidur *single*. Setiap individu BEBAS mengatur *layout* perabot.

Ruang komunal adalah ruang interaksi yang TERBUKA bagi "setiap mahasiswa (tidak ada klaim)" → *Belonging*. Ruang ini "mewadahi segala betuk aktifitas" mulai dari belajar, diskusi, *hot spot*, nonton televise (hiburan & informasi), makan, dan lain-lain.

R. Komunal terletak dekat tangga (akses sirkulasi, sehingga mudah dijangkau baik dari mahasiswa pada lantai tersebut maupun mahasiswa yang tinggal di lantai atas atau bawahnya.

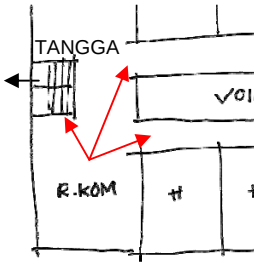

Tabel 47. Tabel konsep tata ruang yang dapat meningkatkan interaksi sosial

Area dan Jenis Ruang		Kata Kunci	Suprasegmen Arsitektural			
			Organisasi Ruang dan Sirkulasi	Skala dan Proporsi	Material dan Tekstur	Warna
AREA PENERIMAAN						
1.	Lobby	Kuat , Terbuka	Organisasi Ruang Menggunakan organisasi ruang dengan pola radial. Lobby merupakan awal dari pergerakkan seluruh pelaku pada Asrama Mahasiswa UAJY. 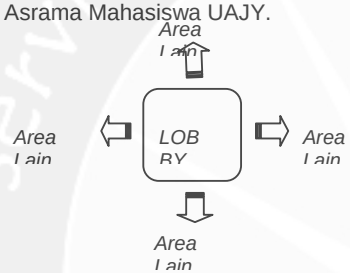 	Penciptaan Suasana Peruangan Kegiatan pada area penerimaan merupakan aktivitas tinggi dengan daya tampung manusia yang cukup banyak sehingga menggunakan skala megah (3 x tinggi manusia dewasa) 	Tekstur Menggunakan tekstur kasar-halus dengan ornament garis lengkung pada plafon (pergerakan halus yang dinamis) Material yang digunakan: Lantai: keramik dekoratif yang menunjukkan pola radial Dinding: beton, kaca Plafon: gipsum	Warna Untuk memberi kesan hangat dalam suasana yang megah, maka perlu penggunaan warna-warna pastel seperti krem, kuning muda. Pemberian warna-warna yang menjadi ciri khas Insitusi, dan pemberian ornament seperti lambang UAJY.
AREA HUNIAN						
1.	Unit Hunian	Independen Bebas	Organisasi Ruang *Membentuk relasi yang intim dengan bentuk neighberhood unit.* *Unit-unit hunian menunjukkan bentuk yang independen.* Bentuk organisasi ruang yang dipilih adalah bentuk linier dengan pusat sirkulasi berupa selasar sebagai penghubung antar unitnya.	Kegiatan pada unit hunian merupakan aktivitas sedang dengan daya tampung manusia yang tidak cukup banyak hanya 4 orang dalam 1 unit ruang sehingga menggunakan skala normal (2 x tinggi manusia dewasa)	Tekstur Menggunakan tekstur kasar-halus dengan ornament garis sederhana pada plafon (karena merupakan area istirahat, sehingga ornament diminimalisasi agar tidak mengundang banyak perhatian) Material yang digunakan: Lantai: keramik dengan pola teratur Dinding: beton, kaca Plafon: gipsum	Untuk memberi kesan hangat dalam suasana yang megah, maka perlu penggunaan warna-warna pastel seperti krem dan warna-warna yang teduh. Perlu dihindari warna putih dan warna gelap (hitam, biru tua) dan warna mencolok (merah), karena ruang dapat menjadi sangat terang sehingga mengganggu aktivitas istirahat.

2.	Ruang Komunal	Terbuka Beragam Aktualisasi	Penghuni bebas mengatur sendiri perabot ruang Terdapat dinding yang dapat digunakan sebagai ruang pamer karya mahasiswa (contohnya majalah dinding).	Kegiatan pada ruang komunal merupakan aktivitas sedang sehingga menggunakan skala normal (2 x tinggi manusia dewasa) dan dibuat dibuat semi terbuka sehingga ruang tidak berkesan sempit.	Menggunakan tekstur kasar-halus dengan ornament garis lengkung pada plafon (pergerakan halus yang dinamis) Material yang digunakan: Lantai: keramik Dinding: beton dan semi terbuka Plafon: gipsum	Namun perlu digunakan warna-warna yang memberikan kesan ceria seperti warna kuning, biru, atau merah, sehingga ruang komunal ini dapat menjadi tempat interaksi yang ceria.
AREA PENGUNJUNG						
1.	Hall	Terbuka Beragam Aktualisasi	Menggunakan organisasi ruang dengan pola radial. 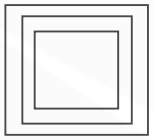	Kegiatan pada area penerimaan merupakan aktivitas tinggi dengan daya tampung manusia yang cukup banyak sehingga menggunakan skala megah (3 x tinggi manusia dewasa) 	<u>Tekstur</u> Menggunakan tekstur kasar-halus dengan ornament garis lengkung pada plafon (pergerakan halus yang dinamis) <u>Material yang digunakan:</u> Lantai: keramik dekoratif yang menunjukkan pola radial Dinding: beton, kaca Plafon: gypsum Ornamen: kayu (dapat digunakan untuk akustika ruang maupun estetika)	Untuk memberi kesan terbuka, maka digunakan warna netral seperti krem dan warna intitusi, kuning dan biru.
AREA KANTIN						
1.	Ruang Makan Kantin	Terbuka Bebas	<u>Organisasi Ruang</u> Menggunakan organisasi ruang dengan pola cluster.	Kegiatan pada area penerimaan merupakan aktivitas tinggi dengan daya tampung manusia yang cukup banyak sehingga menggunakan skala megah (3 x tinggi manusia dewasa)	*Material yang digunakan:* Lantai: keramik dekoratif yang menunjukkan pola radial Dinding: beton, kaca Plafon: gypsum Ornamen: kayu	Untuk memberi kesan terbuka, maka digunakan warna netral seperti krem dan warna intitusi, kuning dan biru. Ditambah, agar menarik dan ceria, digunakan warna merah.

Sumber: Analisis Penulis

6.2.4. Konsep Sistem Struktur dan Konstruksi

Sistem struktur pada bangunan Asrama Mahasiswa UAJY adalah sebagai berikut:

6.2.4.1. Konsep Sub Struktur

Tabel 48. Tabel konsep sub struktur

Konsep	Aplikasi
Konsep Sub Struktur	Menggunakan sistem pondasi lajur dan titik 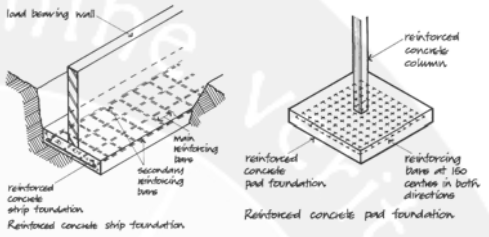
	Menggunkan jenis pondasi batu kali dan foot plat

Sumber: Analisis Penulis

6.2.4.2. Konsep Super Struktur

Tabel 49. Tabel konsep super struktur

Konsep	Aplikasi
Konsep Super Struktur	Menggunakan sistem rangka kaku (*rigid frame*) dengan penentuan kolom balok secara grid. 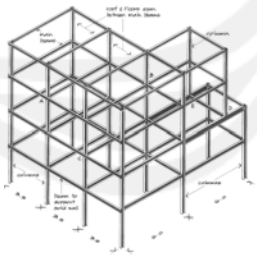
	Struktur atap menggunakan jenis atap dak (beton bertulang) dan atap pelana dengan system rangka kuda-kuda baja.

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5. Konsep Sistem Utilitas

Konsep sistem utilitas yang digunakan pada bangunan Asrama Mahasiswa UAJY adalah sebagai berikut:

6.2.5.1. Konsep Sistem Pencahayaan

Tabel 50. Tabel konsep sistem pencahayaan

Konsep	Aplikasi
Sistem Pencahayaan Alami	Ruang-ruang yang menggunakan pencahayaan alami adalah ruang-ruang terluar yang memungkinkan mendapatkan cahaya matahari melalui bukaan. Ruang-ruang tersebut antara lain: unit hunian, *lobby*, kantin, dapur, ruang jemur, serta ruang-ruang komunal pada unit hunian. 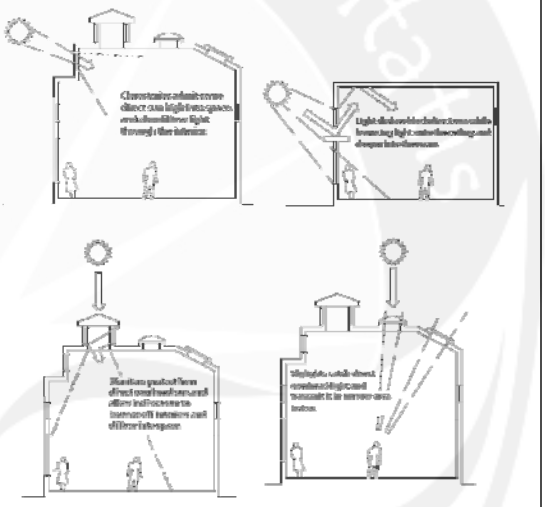
Sistem Pencahayaan Buatan	• Pencahayaan umum (*general lighting*) dan cahaya ambien (*ambient light*) digunakan untuk menerangi area-area lingkungan seperti ruang kantin, *hall*, selasar, area komunal, maupun *lobby*. • Sedangkan untuk ruang belajar mahasiswa menggunakan pencahayaan kerja (*task lighting*). 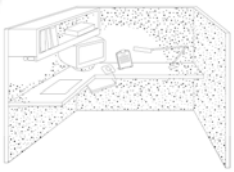 • Area tidur / istirahat menggunakan pencahayaan aksen (*accent lighting*).

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.2. Konsep Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan udara yang digunakan pada Asrama Mahasiswa UAJY dibagi menjadi dua yaitu sistem peghawaan alami dan buatan.

Tabel 51. Tabel konsep sistem penghawaan

Konsep	Aplikasi
Sistem Penghawaan Alami	Ruang-ruang yang menggunakan penghawaab alami adalah ruang-ruang terluar yang memungkinkan mendapatkan udara sejuk melalui bukaan. Ruang-ruang tersebut antara lain: unit hunian, *lobby*, kantin, dapur, ruang jemur, serta ruang-ruang komunal pada unit hunian. 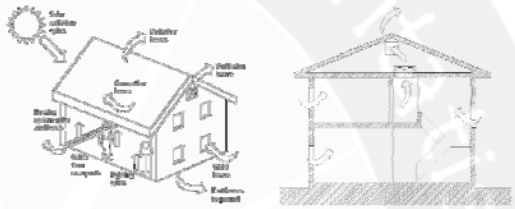
Sistem Penghawaan Buatan	Tipe AC yang digunakan adalah AC unit. Ruang yang menggunakan AC unit adalah ruang pengelola dan Hall. 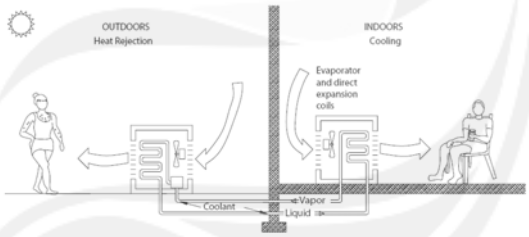

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.3. Konsep Jaringan Listrik

Tabel 52. Tabel konsep jaringan listrik

Konsep	Aplikasi
Konsep Jaringan Listrik	Sumber listrik yang berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang merupakan sumber pasokan listrik utama bagi bangunan.

	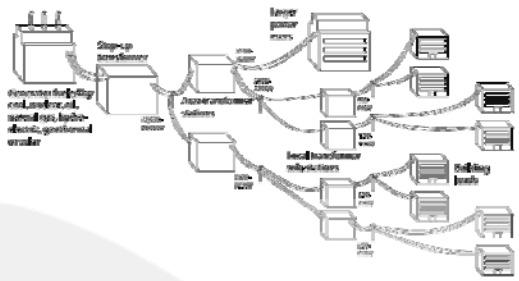
	Sumber listrik kedua berupa generator (genset) yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan bangunan. 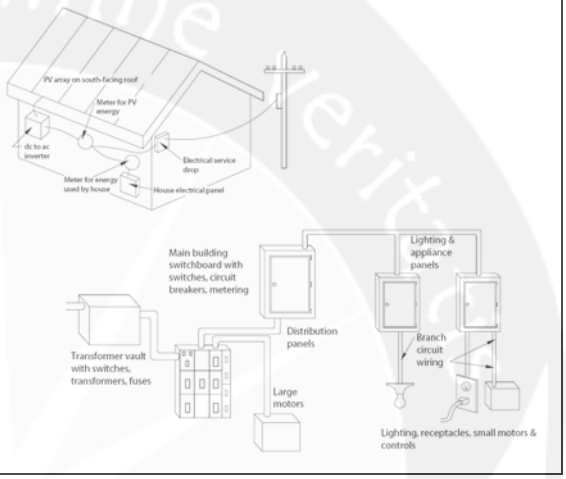

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.4. Konsep Jaringan Air Bersih

Tabel 53. Tabel konsep jaringan air bersih

Konsep	Aplikasi
Konsep Jaringan Air Bersih	Sumber air bersih pada Asrama Mahasiswa UAJY diperoleh dari sumur galian dan jaringan PAM.
	Sistem distribusi air yang dipakai menggunakan sistem *up feed* dan *down feed*. 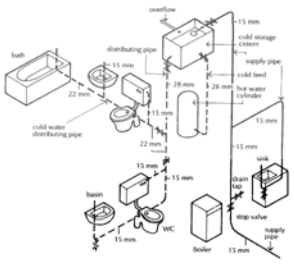

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.5. Konsep Jaringan Air Kotor

Tabel 54. Tabel konsep jaringan air kotor

Konsep	Aplikasi
Konsep Jaringan Air Kotor	Sistem pembuangan air kotor pada Asrama Mahasiswa UAJY menggunakan sistem pembuangan langsung. Sistem pembuangan air kotor dapat dibedakan menjadi tiga: 1. Sistem pembuangan air bekas (Air sabun dan air lemak) 2. Sistem pembuangan air kotor (air buangan dari closet dan bidet) 3. Sistem pembuangan air hujan
	Berikut ini merupakan mekanisme sistem pembuangan air kotor pada bangunan. 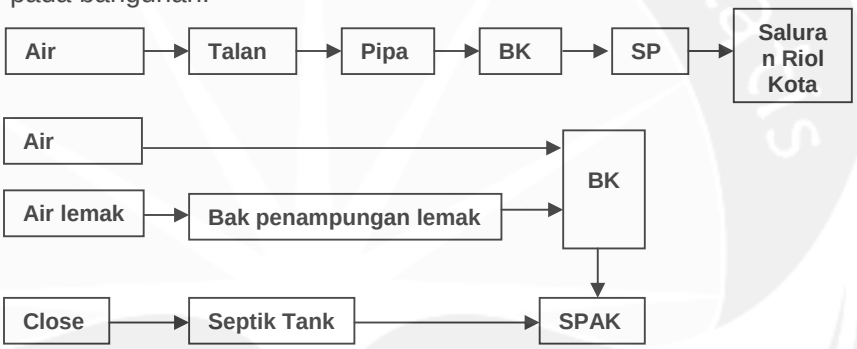

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.6. Konsep Jaringan Transportasi

Tabel 55. Tabel konsep jaringan transportasi

Konsep	Aplikasi
Konsep Jaringan Transportasi	**Tangga** Perencanaan tangga pada Asrama Mahasiswa UAJY adalah sebagai berikut: 1. Lebar tangga = 2 jalur (minimal 120 cm) 2. Lebar anak tangga = kondisi rata-rata panjang pijakan kaki pengguna (± 30cm) 3. Tinggi anak tangga = 20 cm 4. Jumlah anak tangga = tinggi antar lanati/tinggi anak tangga = 17 anak tangga

	5. Pemakaian bordes melalui pertimbangan bahwa pemakai adalah para mahasiswa dan untuk menghindari kejenuhan yang dapat berakibat bahaya (pada tangga tanpa bordes jumlah anak tangga tidak boleh lebih dari 16 buah) 6. Kedap api → penggunaan bahan beton 7. Kedap asap → tangga terbuka sehingga pada saat terjadi kebakaran asap dapat terbawa angin keluar dari ruangan 8. Penggunaan lampu dengan sumber daya sendiri atau penggunaan cat khusus yang dapat berpendar di waktu gelap sangat diutamakan untuk menghindari hilangnya pandangan akibat mati lampu saat terjadi kebakaran. 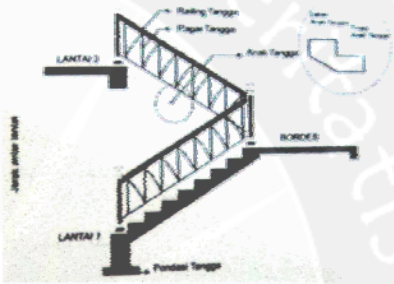
	Selain tangga, sistem transportasi vertikal yang digunakan adalah ramp. Ram digunakan pada area-area umum pada akses keluar masuk bangunan.

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.7. Konsep Sistem Proteksi Kebakaran

Tabel 56. Tabel konsep sistem proteksi kebakaran

Konsep	Aplikasi
Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	Sistem proteksi kebakaran pada unit hunian cukup disediakan kotak hidran maupun Horse Rack. Kotak hidran dilettakkan minimal setiap jarak 30 m. 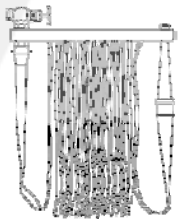

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.8. Konsep Sistem Akustik

Tabel 56. Tabel konsep sistem akustik

Konsep	Aplikasi
Konsep Sistem Akustik	Sistem akustik pada Bangunan Asrama Mahasiswa ini digunakan pada unit hunian khususnya ruang ridur dan belajar. Serta digunakan pada Hall. 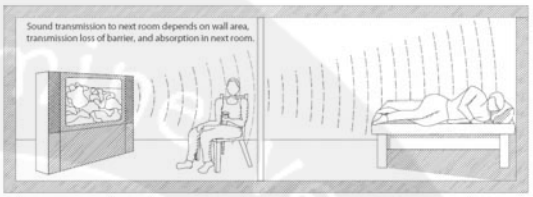 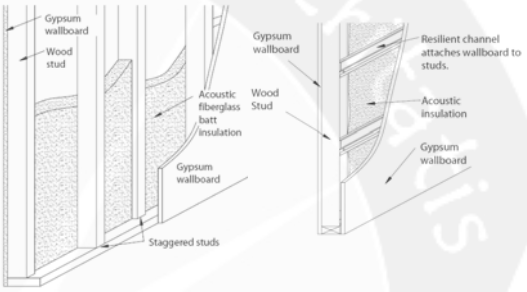

Sumber: Analisis Penulis

6.2.5.9. Konsep Sistem Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi yang digunakan pada Asrama Mahasiswa UAJY ini berupa telepon dan interkom. Telepon merupakan sistem telekomunikasi yang menghubungkan bangunan Asrama Mahasiswa UAJY dengan bangunan lain di luar institusi. Sedangkan interkom merupakan sistem telekomunikasi yang digunakan untuk menghubungkan massa-massa di dalam satu institusi UAJY.

DAFTAR PUSTAKA

Arasuli, Reyhan. 2009. *29 Inspirasi Kolam Minimalis*.Jakarta: Griya Kreasi.

Barry, R. 1996. *The Constructions of Buildings (volume 4)*. Great Britain: Blackwell Science Ltd.

Barry, R. 1998. *The Constructions of Buildings (volume 5)–Buildings Service*. Great Britain: Blackwell Science Ltd.

Binggeli, Corky. 2003. *Building Systems for Interior Designers*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.

Broadbent, Geoffrey. 1973. Design in Architecture. London: John Wiley & Sons, Inc.

Broadbent, Geoffrey, Richard Bunt dan Charles Jencks. 1980. *Signs, Symbols, and Architecture*. New York: John Wiley & Sons Ltd.

Ching, Francis D.K. 2007. *Architecture: Form, Space, and Order* (edisi ketiga). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Ching, Francis D.K. 1987. *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nonstrand Reinhold Company Inc.

De Chiara, Joseph dan Michael J. Crosbie. 2001. *Time-Saver Standards for Building Types* (edisi keempat). Singapura: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAI. 2008. Majalah *RUMAH TINGGAL Karya Arsitek Indonesia*. Jakarta: PT. Printindo Utama.

Krier, Rob. 1988. *Architectural Composition*. New York: Rizzolli International Publication, Inc.

Lang, Jon .1987. *Creating Architectural Theory*. New York: Van Nonstrand Reinhold Co.

Markus, T.A., dkk. 1972. *Building Performance*. London: Applied Science Publisher Ltd.

Nasir, Sofyan M. dan IR. Calysvie Yapri. 1987. *Dasar -Dasar Arsitektur*. Bandung: Penerbit M2S.

Neufert, Ernst. 1989. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Outhwaite, William. 2008. *Ensiklopedi: Pemikiran Sosial Modern*. Jakarta: Kencana.

Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. Dimensi Manusia dan Ruang Interior (cetakan pertama). Jakarta: Erlangga.

Ramsey, Charles G. dan Harold R. Sleeper. 1970. *Architectural Graphic Standards (edisi 6).* New York: John Wiley and Sons, Inc.

Santrock, John W. 2007. *Remaja* (edisi 11). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Satwiko, Prasasto. 2004. *Fisika Bangunan 1*. Yogyakarta: Andi Offset.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2007. *Buku Pedoman Fakultas Teknik – Tahun Akademik 2007/2008*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2006. *Laporan Tahunan 2005/2006 Universitas Atma Jaya Yogyakarta – Dies Natalis ke-41*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2007. *Laporan Tahunan 2006/2007 Universitas Atma Jaya Yogyakarta – Dies Natalis ke-42*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2008. *Laporan Tahunan 2005/2006 Universitas Atma Jaya Yogyakarta – Dies Natalis ke-43*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

White, Edward T. 1986. Tata Atur – Pengantar Merancang Arsitektur. Bandung: Penerbit ITB.

Yudohusodo, Siswono, dkk. 1991. *Rumah Untuk Seluruh Rakyat*. Jakarta: INKOPPOL, Unit Percetakan Bharakerta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

UnIversitas Atma Jaya Yogyakarta. 2010. *Master Plan* UAJY. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.